

OVERVIEW OF THE LEVEL OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN PANJANGREJO VILLAGE PUNDONG DISTRICT BANTUL REGENCY

Faza Alifia¹, Irianton Aritonang², Joko Susilo³

^{1,2,3}Department of Nutrition Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

email : fazalifia@gmail.com, iriantonang@gmail.com,
jokosusilo_gizi@yahoo.com

ABSTRACT

Background : Breast milk (ASI) is a very valuable source of nutrition for newborns. The benefits of exclusive breastfeeding are very significant in supporting the development of the baby's brain and body. During the first six months, babies should not be given food or drinks other than breast milk. A mother's low education allows her to be slow in adopting new knowledge, especially about things related to breastfeeding patterns. The impact of babies who get food other than breast milk (before the age of 6 months, has a negative impact on growth and development such as, babies will be more susceptible to infectious diseases, and a decrease in the immune system can even increase mortality rates.

Objective : To determine the level of mother's knowledge about exclusive breastfeeding in Panjangrejo Village Pundong District Bantul Regency.

Method : . The type of research is descriptive with cross-sectional research design. This study uses a simple random sampling technique. The population of this study were all mothers of toddlers in Panjangrejo Village. The number of samples was 100 mothers of toddlers. The instrument used in this study was a questionnaire on knowledge of exclusive breastfeeding. Data analysis used univariate and bivariate analysis.

Result : The results of the study showed that mothers of toddlers in Panjangrejo Pundong Bantul Village who exclusively breastfed based on the mother's age of 20-35 years were 59 (59.0%) respondents, 64 (64.0%) respondents were unemployed, 53 (53.0%) respondents had secondary education, and 49 (49.0%) respondents had good knowledge.

Conclusion : Most mothers of toddlers with characteristics of age 20-35 years, unemployed, secondary education, and have good knowledge about exclusive breastfeeding. The level of knowledge with the status of exclusive breastfeeding that has the highest percentage is the level of good knowledge.

Keywords : knowledge, characteristics, exclusive breastfeeding, mothers of toddlers

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF DI KALURAHAN PANJANGREJO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL

Faza Alifia¹, Irianton Aritonang², Joko Susilo³

^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

email : fazalifia@gmail.com, iriantonang@gmail.com,
jokosusilo_gizi@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang : ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber gizi yang sangat berharga untuk bayi yang baru lahir. Manfaat ASI eksklusif sangat signifikan dalam mendukung perkembangan otak dan tubuh bayi. Selama periode enam bulan pertama ini, bayi sebaiknya tidak diberi makanan atau minuman lain selain ASI. Pendidikan seorang ibu yang rendah memungkinkan ia lambat dalam mengadopsi pengetahuan baru, khususnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola pemberian ASI. Dampak bayi yang mendapatkan makanan selain ASI (sebelum berumur 6 bulan, memiliki dampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangan seperti, bayi akan lebih mudah terserang penyakit infeksi, dan menurunnya sistem kekebalan tubuh bahkan dapat meningkatkan angka mortalitas.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Kalurahan Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

Metode : Jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu balita di Kalurahan Panjangrejo. Jumlah sampel yaitu 100 ibu balita. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang ASI eksklusif. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita di Kalurahan Panjangrejo Pundong Bantul yang memberikan ASI secara eksklusif berdasarkan usia ibu 20 – 35 tahun berjumlah 59 (59,0%) responden, tidak bekerja berjumlah 64 (64,0%) responden, berpendidikan menengah berjumlah 53 (53,0%) responden, dan memiliki pengetahuan baik berjumlah 49 (49,0%) responden.

Kesimpulan : Sebagian besar ibu balita dengan karakteristik usia 20 – 35 tahun, tidak bekerja, berpendidikan menengah, dan memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif. Tingkat pengetahuan dengan status pemberian ASI eksklusif yang memiliki persentase paling tinggi adalah tingkat pengetahuan baik.

Kata kunci : pengetahuan, karakteristik, ASI eksklusif, ibu balita